**ABSTRAK**

**Nur Alam**. 2015. Pengaruh Virtual Lab terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA di SMPN 1 Panca Rijang Kabupaten Sidrap*.* (*Dibimbing oleh Muris dan Muhammad Arsyad*).

 Kualitas pembelajaran IPA fisika dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi pembelajaran yang baik serta didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Tindakan dilakukan: (1) untuk memotivasi belajar IPA fisika dengan menggunakan virtual lab. pada materi gaya dan hukum-hukum Newton, (2) untuk memotivasi belajar IPA fisika dengan menggunakan metode konvensional pada materi gaya dan hukum-hukum Newton, (3) untuk mendeskripsikan hasil belajar IPA fisika dengan menggunakan virtual lab. pada materi gaya dan hukum-hukum Newton, (4) untuk mendeskripsikan hasil belajar IPA fisika dengan menggunakan metode konvensional pada materi gaya dan hukum-hukum Newton (5) untuk menganalisis perbedaan motivasi belajar antara kelompok peserta didik yang diajar dengan virtual lab. dengan yang diajar secara konvensional, dan (6) untuk menganalisis perbedaan hasil belajar antara kelompok peserta didik yang diajar dengan virtual lab. dengan yang diajar secara konvensional.

. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Dari hasil validitas dilihat bahwa dari 44 soal hanya 40 yang valid dan 4 soal yang tidak valid Ini membuktikan bahwa 40 soal yang valid dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam penelitian sedangkan validitas motivasi belajar dari 41 soal hanya 34 yang valid dan 7 soal yang tidak valid Ini membuktikan bahwa 34 soal yang valid dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam penelitian.

Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan persamaan chi-kuadrat menunjukkan bahwa motivasi belajar diperoleh semua data distribusi penyebaran skor terdistribusi normal. Uji homogen pada hasil belajar *pre*-*test* maupun *post*-*test* data hasil belajar dan motivasi adalah data homogen sehingga analisis uji komparatif dapat dilanjutkan. Uji hipotesis dari hasil penelitian diperoleh thitung = 3,212 ≤ ttabel = 2,004.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa (1) motivasi belajar IPA fisika dengan menggunakan virtual lab. pada materi gaya dan hukum-hukum Newton sebesar 130,96, (2) motivasi belajar IPA fisika dengan menggunakan metode konvensional pada materi gaya dan hukum-hukum Newton sebesar 130,00, (3) hasil belajar IPA fisika dengan menggunakan metode konvensional pada materi gaya dan hukum-hukum Newton sebesar 64,038 (*pre*-*test*) sedangkan 70,481 (*post*-*test*), (4) hasil belajar IPA fisika dengan menggunakan virtual lab. pada materi gaya dan hukum-hukum Newton sebesar 70,096 (*pre*-*test*) sedangkan 79,327 (*post*-*test*), (5) terdapat perbedaan motivasi belajar antara kelompok peserta didik yang diajar dengan virtual lab. dengan yang diajar secara konvensional, swerta (6) terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok peserta didik yang diajar dengan virtual lab. dengan yang diajar secara konvensional.

vii

**ABSTRACT**

**Nur Alam**. 2015. *The Influence of Virtual Lab towards Motivation and Science Learning Outcomes at SMPN 1 Panca Rijang in Sidrap District (*supervised by Muris dan Muhammad Arsyad).

 The quality of Physics lerning can be increase through the implementation of good learning strategy and supported by the utilization of a precise learning media. This study was an experimental research aimed at (1) motivating the Physics learning using virtual lab on energy Newton’s laws learning material, (2) motivating the Physics learning using conventional method on energy and Newton’a law learning material, (3) describing the Physics learning outcomes using virtual lab on energy and Newton’s law learning metrial, (4) describing the Physics learning outcomes using conventional method on energy and Newton’s laws learning material, (5) analyzing the difference of motivation between the students who were thought using virtual lab and the ones using conventional method, as well as, (6) analyzing the difference learning outcomes between the students who are were thought using virtual lab and the ones using conventional method.

. This study was conducted at SMPN 1 Panca Rijang in Sidrap. Data were analyzed by employing qualitative and quantitative descriptive analysis. Based on the validity result, only 40 out of 44 item were valid to be used to measure students’ learning outcomes and only 34 out of 41 item were valid to be used in measuring students’ learning outcomes.

Based on normality test using chi-square, the score of dissemination distribution data showed that students’ motivation was normally distributed. The homogeneity test of learning outcomes both on the pre-test and post-test and the motivation data were the homogeny data, so the comperative analysis test could be continued. The hypothesis test gained tcount = 3,212 ≤ ttable = 2.004.

The conclusion based on the aforementioned result were (1) the students’ motivation on Physics learning using virtual lab was 130.96%; (2) the students’ motivation on Physics learning using conventional method was 130.00%; (3) the Physics learning outcomes using virtual lab was 64.038 on the pre-test and 70.481 on post-test; (4) the Physics learning outcomes using conventional method was 70.096 on the pre-test and 79.327 on the post-test; (5) there were differences of motivation between students who were taught using virtual lab and the ones using conventional method; and (6) there were differences on students’ learning outcome between student who were taught using virtual lab and the ones using conventional method.